Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Senin, 19 Juli 2021

1. [HOAKS] Vaksinasi Covid-19 Merusak Genetika Tubuh dan Menyebabkan Kematian 2 Tahun Kemudian



Penjelasan:
Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp yang menyebutkan bahwa setiap orang yang telah di vaksinasi Covid-19 akan meninggal dunia 2 Tahun kemudian. Selanjutnya, orang yang telah divaksin akan mengalami kerusakan genetik dan tidak bisa diselamatkan. Disebutkan pula bahwa Mahkamah Agung Amerika Serikat telah membatalkan vaksinasi Covid-19 secara massal disebabkan alasan tersebut.

Faktanya, informasi pada pesan berantai tersebut bukan merupakan informasi resmi yang disampaikan pihak berwenang, seperti WHO. Klaim yang menyebutkan vaksin Covid-19 dapat merusak genetika adalah tidak benar, hal ini telah diklarifikasi oleh Gugus Tugas Penanganan Covid-19 melalui situs resminya covid19.go.id yang mengatakan bahwa modifikasi genetik hanya bisa terjadi jika memasukkan DNA asing ke dalam inti sel manusia, sedangkan vaksin Covid-19 sama sekali tidak melakukan itu. Dilansir dari Cek Fakta medcom.id, terkait klaim yang menyebutkan Amerika Serikat membatalkan vaksinasi Covid-19 secara massal akibat vaksin di anggap tidak aman adalah hoaks. Pemerintah Amerika Serikat tidak mewajibkan vaksinasi universal dan Mahkamah Agung juga belum mempertimbangkan masalah ini.

Hoaks

Link Counter:

- https://medcom.id/amp/dN64MY0k-cek-fakta-mahkamah-agung-amerika-serikat-membatalkan-vaksinasi-universal-ini-faktanya
- https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-vaksin-covid-19-berbasis-mrna-dapat-mengubah-dna-manusia
- https://www.indiatoday.in/fact-check/story/fact-check-nobel-laureate-luc-montagnier-didn-t-say-covid-vaccine-recipients-will-die-in-two-years-1807023-2021-05-26
- https://www.reuters.com/article/factcheck-health-coronavirus-idUSL2N2ND0WS

Senin, 19 Juli 2021

2. [HOAKS] Surat Mengatasnamakan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Gresik



Penjelasan:

Beredar sebuah surat di media sosial yang mencatut nama serta menggunakan kop surat Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Gresik. Surat tersebut berisi informasi tentang penyaluran donasi untuk tempat ibadah yang berada di wilayah daerah Kabupaten Gresik tahun 2021. Terlihat surat tersebut ditandatangani oleh Pj Sekda Gresik, Abimanyu Pontjo Iswinarno.

Dilansir dari Instagram milik Pemerintah Kabupaten Gresik @pemkabgresik, mengklarifikasi bahwa surat tersebut tidak benar atau hoaks. Sekda Gresik tidak pernah mengeluarkan surat terkait pengumpulan donasi. Jika ada pihak yang membawa surat permintaan donasi seperti itu, warga bisa melaporkannya ke polisi.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CRdprEEJ1b0/?utm_medium=copy_link
- https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/awas-penipuan-mengatasnamakan-pejabat-di-gresik/

Senin, 19 Juli 2021

3. [HOAKS] Ajakan untuk Stop Upload Berita Covid-19 oleh Pemerintah Kabupaten Gresik



Penjelasan:

Beredar poster di media sosial Twitter yang berisi sebuah informasi terkait ajakan kepada masyarakat Gresik untuk tidak mengunggah berita tentang Covid-19. Poster tersebut juga memuat logo Pemerintah Kabupaten Gresik.

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim poster atas nama Pemerintah Kabupaten Gresik yang berisi ajakan masyarakat Gresik kompak untuk tidak upload berita tentang Covid-19 agar masyarakat tenang dipastikan hoaks. Faktanya, Reza Pahlevi sebagai Kabag Humas Pemkab Gresik menyatakan bahwa Pemkab Gresik tidak pernah merilis poster tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2021/07/18/salah-foto-ajakan-untuk-stop-upload-berita-covid-19-oleh-pemerintah-kabupaten-gresik/
- https://klikjatim.com/pamflet-foto-stop-berita-covid-19-di-gresik-hoax/

Senin, 19 Juli 2021

4. [HOAKS] Penampakan Penyebaran Zat Kimia Penyebab Penyakit di Langit



Penjelasan:

Beredar sebuah video yang menampilkan foto garis putih seperti awan dengan klaim penampakan penyebaran zat kimia penyebab penyakit dari pesawat di langit atau Chemtrails. Dalam narasi unggahan juga dituliskan bahwa zat berbahaya tersebut telah disebarkan di berbagai daerah yang membuat seseorang akan batuk, pilek dan radang setelah itu dinyatakan Covid-19 apabila menghirup zat berbahaya itu.

Dikutip dari liputan6.com, klaim tersebut adalah salah. Asap putih seperti awan yang terlihat di langit setelah pesawat lewat adalah hal yang biasa. Fenomena jejak putih itu dikenal dengan jejak kondensasi pesawat terbang atau disebut dengan condensation trail yang disingkat Contrail dan tidak ada hubungannya dengan Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4610146/cek-fakta-tidak-benar-penampakan-penyebaran-zat-kimia-penyebab-penyakit-di-langit
- https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/14/120300365/ramai-video-sebut-chemtrail-sebar-bahan-kimia-dari-pesawat-ini-faktanya?page=all#page2

Senin, 19 Juli 2021

5. [HOAKS] Pengakuan Mantan Menkes, Siti Fadilah Supari "Sudah Sering Kena Covid-19 Sejak Dulu"



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai melalui media sosial WhatsApp berisi informasi terkait pengakuan Mantan Menteri Kesehatan, Siti Fadilah Supari yang mengaku sudah sering kena Covid-19 sejak dulu. Dalam narasinya juga disebutkan bahwa sebenarnya virus Covid-19 adalah virus jinak biasa yang tidak berbahaya namun diframing berbahaya oleh WHO. Gejala-gejala Covid-19 sebenarnya biasa dialami oleh orang penderita flu atau asam lambung sejak jaman dahulu.

Faktanya, pihak kuasa hukum Siti Fadilah, Achmad Cholidin membantah tulisan tersebut berasal dari Siti Fadilah Supari. "Itu bukan tulisan Ibu. Jadi banyak sekali saat ini tulisan mengatasnamakan Ibu, tapi ibu tidak pernah menulis, karena ibu khawatir dijadikan komoditi politik. Yang pendapat ibu yang benar hanya di (channel) YouTubenya ibu", ungkap Achmad. Ia juga menyatakan Siti Fadilah hingga saat ini belum pernah terkonfirmasi positif Covid-19.

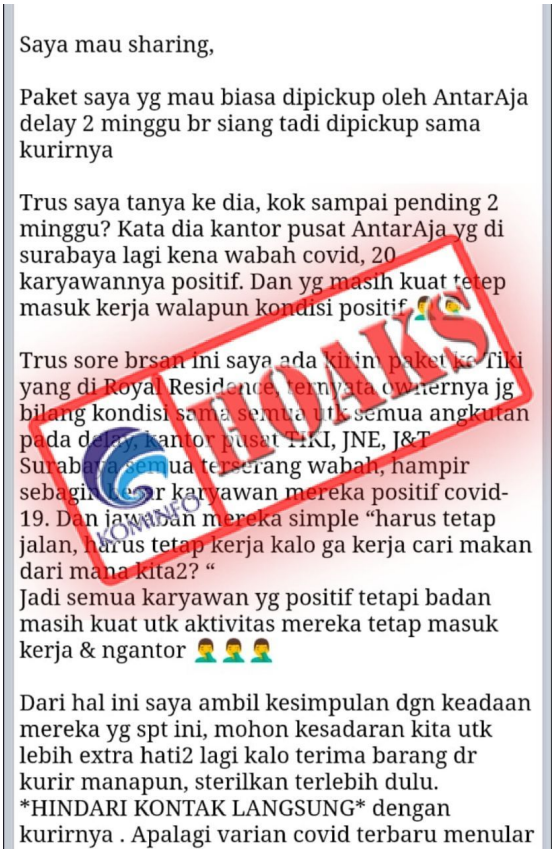
Hoaks

Link Counter:

- https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN43XE5K-cek-fakta-mantan-menkes-siti-fadilah-sudah-sering-kena-covid-19-sejak-dulu-ini-faktanya

Senin, 19 Juli 2021

6. [HOAKS] Kurir Tetap Bekerja Meskipun Positif Covid-19



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan di aplikasi WhatsApp yang berisi tentang informasi dari customer perusahaan logisitik/jasa layanan pengantaran barang. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa sejumlah kurir terkena Covid-19 dan menyebabkan keterlambatan pengiriman barang, namun kurir-kurir yang sakit tersebut tetap harus bekerja jika masih kuat.

Dilansir dari antaranews.com, pesan tersebut adalah hoaks atau tidak benar. Menurut VP Sales & Marketing Anteraja, Andri Hidayat menegaskan bahwa perusahaannya selalu mementingkan keselamatan kurir serta menjalankan protokol kesehatan yang berlaku dengan ketat dan disiplin. Disampaikan juga oleh Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspress, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo), Mohamad Feriardi menjelaskan bahwa penerapan protokol yang ketat dan disiplin menjadi hal yang harus dikomunikasikan asosiasi kepada seluruh anggota tidak hanya bagi kurir, tapi keseluruhan seperti kantor, alat transportasi, dan lainnya.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.antaranews.com/berita/2274494/kurir-tetap-bekerja-meski-positif-covid-19-cek-faktanya#mobile-src

Senin, 19 Juli 2021

7. [DISINFORMASI] Seorang Karyawan PT Freeport Indonesia Meninggal Dunia Setelah Divaksin



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah informasi terkait seorang Karyawan Elektrik Underground di PT Freeport Indonesia meninggal dunia usai divaksin di area PT Freeport Indonesia pada Sabtu (17/7/2021).

Faktanya, Wakil Bupati Kabupaten Mimika, Johannes Rettob menjelaskan informasi yang beredar bahwa karyawan yang meninggal dunia karena vaksin itu tidak benar. Johannes menambahkan bahwa almarhum Bapak Nano Susanto adalah karyawan underground, yang mengikuti vaksin pertama tanggal 7 Juli 2021. Beliau meninggal tanggal 16 Juli. Dijelaskan Almarhum juga memiliki riwayat penyakit jantung koroner.

Disinformasi

Link Counter:

- https://seputarpapua.com/view/beredar-di-medsos-karyawan-meninggal-setelah-vaksin-wabup-dan-freeport-itu-tidak-benar.html

Senin, 19 Juli 2021

8. [DISINFORMASI] Video Bentrok Pedagang Pasar Jagasatru dengan Satpol PP



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah video yang memperlihatkan pedagang di sebuah pasar sedang bentrok dengan Satpol PP. Pada video, terlihat pedagang melempari Satpol PP dengan tempat penyimpanan buah dan sayur. Kejadian tersebut juga diklaim terjadi di Pasar Jagasatru, Kota Cirebon.

Faktanya, dilansir dari cirebonkota.go.id, Direktur Utama (Dirut) Perumda Pasar Berintan, Kota Cirebon, Drs. Sekhurohman menjelaskan video bentrok pedagang pasar dengan Satpol PP tidak terjadi di Kota Cirebon. Dijelaskan Sekhurohman, video bentrok antar pedagang dan Satpol PP itu terjadi di Pasar Kartini Peunayong, Banda Aceh, 24 Juli 2021 lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.cirebonkota.go.id/2021/hoaks-unggahan-video-pasar-jagasatru-yang-beredar-di-medsos/
- https://aceh.tribunnews.com/2021/05/24/pemindahan-pedagang-pasar-kartini-peunayong-ricuh-satpol-pp-dilempari-sayuran-dan-kayu

Senin, 19 Juli 2021

9. [DISINFORMASI] Kerusuhan di Terminal Metro Pusat



Penjelasan:

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah video yang memperlihatkan kerusuhan antara sekelompok orang dengan petugas Satpol PP yang disebut terjadi di Terminal Metro Pusat.

Faktanya menurut Kapolres Metro AKBP Retno Prihawati melalui Kasat Intelkam IPTU Harminto menyampaikan, video kerusuhan yang berlangsung di pasar tersebut benar terjadi, namun bukan di Kota Metro. Lokasi kejadian yang sebenarnya di Pasar Kartini, Peunayong Banda Aceh, sekira pukul 01.00 WIB pada 24 mei 2021 yang lalu.

Disinformasi

Link Counter:

- https://www.kupastuntas.co/2021/07/16/polisi-usut-penyebar-video-hoax-kerusuhan-di-terminal-metro
- https://www.instagram.com/p/CRW3_s8p0VK/